

KONSULTASI ZAKAT
Kerjasama
BAZNAS DIY dan SKH Kedaulatan Rakyat
Pertanyaan dikirim ke e-mail baznasprov.diy@baznas.go.id
atau WA 085221222616

Zakat Emas, Perak Logam Mulia

Pertanyaan:

Saya memiliki beberapa perhiasan, baik emas maupun perak. Saya dengar barang-barang berharga tersebut harus dizakati. Yang ingin saya ketahui, bagaimana syarat perhiasan emas dan perak harus dizakati? Bagaimana cara menghitungnya? Terima kasih.

Susilowati, Keparakan Yogyakarta.

Jawaban:

Emas, perak, atau logam mulia lainnya wajib dizakati jika kepemilikan sudah mencapai nisab dan haul. Dalil mengenai kewajiban zakat atas emas ini ada dalam Alquran Surat At-Taubah Ayat 34. "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih."

Kewajiban zakat emas dan perak juga didasari dari beberapa hadits, salah satunya adalah hadits riwayat Abu Dawud rahimahullah: "Jika engkau memiliki perak 200 dirham dan telah mencapai haul (satu tahun), maka darinya wajib zakat 5 dirham. Dan untuk emas, anda tidak wajib menzakatinya kecuali telah mencapai 20 dinar, maka darinya wajib zakat setengah dinar, lalu dalam setiap kelebihanannya wajib dizakati sesuai persentasenya." (HR. Abu Dawud)

Syarat Emas dan Perak yang Wajib Dizakati

Setelah mengetahui tentang kewajiban zakat emas dan perak, lalu selanjutnya kita perlu mengetahui apa saja syarat emas dan perak yang wajib dizakati. Adapun detailnya sebagai berikut :

1. Milik Sendiri, artinya kepemilikan atas emas tersebut dimiliki secara sempurna dan sah, bukan pinjaman atau milik orang lain.
2. Sampai Haulnya, artinya emas tersebut sudah tersimpan selama satu tahun berjalan.
3. Sampai Nisabnya, artinya emas yang dimiliki sudah mencapai batasnya untuk dikat-

egorikan sebagai harta yang wajib dizakati. Untuk nisab zakat emas sebesar 85 gram.

Nisab dan Cara Menghitung Zakat Emas dan Perak

Zakat emas wajib dikenakan zakat jika emas yang tersimpan telah mencapai atau melebihi nisabnya yakni 85 gram (mengikuti harga Buy Back emas pada hari di mana zakat akan ditunaikan), kadar zakat emas adalah 2,5%. Sementara itu, zakat perak wajib ditunaikan jika perak yang dimiliki telah mencapai atau melebihi nisab sebesar 595 gram, kadar zakatnya ialah 2,5% dari perak yang dimiliki.

Berikut cara menghitung zakat emas/perak: 2,5% x Jumlah emas/perak yang tersimpan selama 1 tahun

Contoh: Bapak Fulan memiliki emas yang tersimpan sebanyak 100 gram (melebihi nisab), maka emasnya sudah wajib untuk dizakatkan. Jika ingin menunaikan zakat emas dengan uang, maka emas tersebut perlu dikonversikan dulu nilainya dengan harga emas saat hendak ingin menunaikan zakat, misalnya Rp.800.000,-/gram, maka 100 gram senilai Rp.80.000.000,-. Zakat emas yang perlu Bapak Fulan tunaikan adalah 2,5% x Rp.80.000.000,- = 2.000.000,-.

Bagaimana Cara Menunaikan Zakat Emas dan Perak? Ada berbagai cara untuk menunaikan zakat emas dan perak. Pertama bisa menunaikan zakatnya berupa emas secara langsung atau bisa dikonversikan terlebih dahulu ke dalam nilai rupiah.

Bagi Anda yang ingin menunaikan zakat emas dan perak, BAZNAS menerima pembayaran zakat berupa emas secara langsung melalui berbagai mitra BAZNAS seperti di Pegadaian dan ANTAM atau melalui aplikasi Tamasia.

Selain itu, Anda juga dapat menunaikan zakat emas dan perak yang sudah dikonversikan terlebih dahulu ke dalam rupiah dengan cara transfer via rekening. □d

MUSWIL DPW IKA UII 2024

Harda Kiswaya Terpilih Ketua Periode 2024-2029

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Wilayah Ikatan Keluarga Alumni Universitas Islam Indonesia (DPW IKA UII) DIY menggelar Musyawarah Wilayah (Muswil) di Hotel Ros-In, Yogyakarta, Sabtu (28/9). Muswil merupakan forum tertinggi DPW IKA UII DIY yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali.

Agenda utama muswil yaitu penyampaian laporan pertanggungjawabannya, menguraikan berbagai pencapaian dan tantangan yang dihadapi selama masa kepemimpinannya. Didik merasa bangga dengan soliditas para alumni yang selalu mendukung setiap program IKA UII.

Dalam Muswil tersebut Harda Kiswaya SE MSi terpilih sebagai Ketua DPW IKA UII DIY periode 2024-2029. Selain itu juga ditetapkan 6 orang formatur yaitu Didik Nurdewantoro, Gledek Surya Graha, Sugeng Utomo, Rudi Hermanto, Rifandika Naufal dan Aprilia Supaliyanto.

Ketua DPW IKA UII DIY periode 2019-2024, Didik Nur Dewantara, menyampaikan laporan

pertanggungjawabannya, menguraikan berbagai pencapaian dan tantangan yang dihadapi selama masa kepemimpinannya.

Didik merasa bangga dengan soliditas para alumni yang selalu mendukung setiap program IKA UII. Pihaknya telah berusaha semaksimal mungkin untuk memperkuat jaringan antarlummi, memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, serta mempererat hubungan dengan almamater. "Harapannya, kepengurusan berikutnya dapat melanjutkan perjuangan ini dengan lebih inovatif dan responsif terhadap tantangan zaman," katanya.

Sementara itu, Gledek



KR-Istimewa

Para alumni menyambut dan memberi ucapan selamat kepada Harda Kiswaya di acara Muswil DPW IKA UII DIY 2024.

Surya Graha selaku ketua panitia muswil menyampaikan persiapan acara berjalan dengan baik, berkat kerjasama semua pihak. "Kami berharap pemimpin baru yang terpilih tidak hanya mampu membawa DPW IKA UII DIY menjadi lebih baik, tetapi juga bisa merangkul seluruh alumni agar semakin aktif berkontribusi. Semua ini adalah upaya bersama untuk terus membesarkan nama UII di kancah nasional dan inter-

nasional," ungkap Gledek. Muswil ini tidak hanya menjadi forum formal bagi pergantian kepemimpinan, tetapi juga sebagai momen untuk mempererat tali silaturahmi antara para alumni UII yang tersebar di berbagai sektor. Dengan terselenggaranya Muswil ini, IKA UII DIY berharap dapat terus berperan aktif memajukan almamater dan turut berkontribusi bagi pembangunan daerah serta bangsa. (Dev)-f

KOMUNITAS KONCO KOPRAL KORWIL TIMUR

Santuni 40 Anak Difabel Panti Asuhan

SLEMAN (KR) - Memperingati ulang tahunnya yang ke-1, Komunitas Konco Kompak & Bermoral (Koprak) Korwil Timur (Prabanan, Depok, Kalasan, Klaten, Solo) memberikan santunan kepada 40 anak difabel Panti Asuhan Sayap Ibu Kalasan di kawasan Embung Tambakboyo Depok Sleman, Minggu (29/9). Selanjutnya hadirin diajak bersholawat dipimpin Gus Yusuf Macul Langit diiringi Hadrah Majelis Macul Langit.

Gus Yusuf pada tausiahnya menyampaikan, ulang tahun adalah momen istimewa yang tidak hanya untuk bersyukur, tetapi ju-

ga menjadi pengingat bahwa setiap nikmat yang Allah SWT berikan kepada kita harus disyukuri dengan tindakan nyata berupa kebaikan. Menurutnya, sebagai

bagian dari komunitas, para anggota harus saling mengajak, meningkatkan

untuk terus menebarkan kebaikan. Dalam Islam, setiap amal kebaikan, sekecil apapun, akan mendapat

balasan yang berlipat dari Allah SWT. Rasulullah SAW juga telah bersabda, sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.

"Maka jadikan ulang ini sebagai momentum untuk memperkuat rasa kepedulian terhadap sesama di lingkungan komunitas maupun di masyarakat sekitar. Dengan menjaga tali silaturahmi, membantu mereka yang membutuhkan, serta berkontribusi aktif dalam kebaikan, Insya Allah, Komunitas Konco Koprak akan semakin diberkahi dan menjadi inspirasi bagi orang lain," kata Gus Yusuf. (Dev)-f



KR-Istimewa

Peringatan ulang ke-1 Komunitas Konco Koprak Korwil Timur.

Pendapat Guru

Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca

LITERASI membaca merupakan salah satu kemampuan literasi yang harus dikuasai dengan baik oleh masyarakat tak terkecuali para siswa SD. Kemampuan membaca yang baik akan menghasilkan pemahaman yang baik pula dalam mempelajari materi pelajaran.

Sebaliknya, kemampuan membaca yang kurang baik, hanya asal membunyikan ga-bungan huruf (asbun), tidak memperhatikan tanda baca yang digunakan maupun intonasi yang tepat, akan menghasilkan pemahaman yang tidak tepat pula.

Salah satu tanda kurangnya kemampuan membaca siswa, yaitu siswa tidak paham isi bacaan yang sudah dibacanya. Jika ditanyakan kembali tentang materi yang dibaca (5W + 1H), siswa tidak mampu menjawab dengan benar. Bahkan, siswa tidak paham dengan yang ditanyakan. Kemampuan literasi mem-

baca yang kurang baik juga tampak pada siswa yang tidak mampu memahami soal cerita, baik dalam matematika maupun pelajaran lainnya. Siswa tidak mengerti alur soal maupun maksud dari soal yang dibacanya. Kalau dengan soalnya saja tidak paham, dapat dipastikan jawaban siswa tersebut tidak tepat. Dapat disimpulkan, kemampuan literasi membaca berbanding lurus dengan hasil belajar siswa.

Melihat betapa urgensinya pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap hasil belajar, maka peningkatan kemampuan literasi membaca siswa adalah sebuah keniscayaan. Banyak upaya yang dapat dilakukan baik oleh guru maupun orangtua di rumah. Upaya yang dapat di-

lakukan guru di sekolah, misalnya dengan membiasakan siswa untuk membaca, baik buku pelajaran maupun buku lainnya setiap hari. Selain itu, guru bisa

mengelompokkan siswa dengan kemampuan yang setara untuk membaca bersama bacaan yang kekompleksannya sesuai dengan tingkat kemampuan membacanya. Semakin mahir kemampuan membaca siswa, maka jenis buku bacaannya semakin kompleks. Begitu sebaliknya, kemampuan membaca bagi yang belum lancar, diberikan buku bacaan yang lebih sederhana. Penyesua-

ian kekompleksan buku bacaan ini akan membuat kegiatan membaca lebih bermakna bagi siswa. Sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik. Langkah lebih baik, jika kebiasaan membaca ini juga diterapkan oleh orangtua di rumah. Pendampingan membaca buku di rumah sangat penting, mengingat siswa SD masih dalam tahap operasional konkret. Dengan pendampingan orangtua, siswa dapat langsung bertanya saat menemukan kata-kata asing dalam bacaan, sehingga siswa bisa memahami isi bacaan. Pembiasaan membaca setiap hari akan meningkatkan kemampuan membaca siswa. □d

*) Mulyati SPd, Guru SD Negeri Perumnas Condongcatur Depok

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mawadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com

UAD Raih Best Halal Innovation

YOGYA (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menerima penghargaan Inovasi Halal Terbaik (Best Halal Innovation) Kategori Instansi Pendidikan Tinggi (Academic Achievement on Halal Innovation) di Jakarta, Jumat (27/9) lalu. Ajang Penghargaan Industri Halal Indonesia Tahun 2024 ini diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia.

Penghargaan diperoleh berkat inovasi dari Ahmad Dahlan Halal Center (ADHC) sebagai salah satu pusat studi di bawah UAD. ADHC yang para pengelolanya merupakan dosen UAD, telah membuat inovasi tes kit untuk uji DNA babi.

Prof Dr Muchlas MT Rektor UAD mengatakan, ADHC berdiri tahun 2017. Kemudian pada tahun 2021 pusat studi ini mendapat hibah Kedaireka bekerja sama dengan PT Garam dan PT Paragon dalam pengembangan inovasi halal. Dari kerja sama tersebut, menghasilkan laboratorium halal pada tahun 2022.

iDari laboratorium halal ini dilakukan inovasi tes kit untuk uji DNA babi. Hasilnya telah mendapat paten sederhana. Ke depan bisa digunakan dalam deteksi halal untuk indus-

tri, paparnya ketika ditemui di sela acara penghargaan IHYA 2024.

Muchlas menambahkan, sangat bangga dengan pencapaian ini. Karena UAD merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang mendapat penghargaan dari Kemenperin RI. Kami akan terus melakukan inovasi untuk deteksi halal, karena ini merupakan kebutuhan mendasar bagi masyarakat maupun industri di Indonesia.

Ke depan, Muchlas berharap inovasi-inovasi halal yang berasal dari UAD bisa dipakai secara domestik. Bisa dipakai untuk keperluan rumah tangga. Penggunaan ino-



KR - Istimewa

Prof Dr Muchlas MT (kanan) bersama Menteri Perindustrian Dr Agus Gumiwang Kartasmita.

vasi deteksi halal ini tentu untuk memudahkan masyarakat.

Selain itu, Muchlas akan terus mendorong UAD menjadi perguruan tinggi yang kuat di bidang halal. Mulai dari sertifikasi halal, pendampingan maupun pelatihan halal, sampai ke hilirisasi inovasi halal.

Ajang IHYA 2024 Kemenperin RI diikuti 982 institusi dan perusahaan dari seluruh Indonesia. Dari jumlah tersebut, hanya 303 yang memenuhi persyaratan untuk verifikasi lebih lanjut. Hasilnya dipilih 22 pemenang dari 22 kategori pada IHYA 2024. (Jay)-d



4.027

Karya SH Mintardja

DEMIKIANLAH, maka sejenak kemudian kedua orang tua itu pun diperkenalkan dengan Ki Lurah Branjangan. Namun ternyata pertemuan Ki Lurah Branjangan dengan Ki Sumangkar telah menumbuhkan keheranan sejenak. Tetapi sejenak kemudian Ki Lurah Branjangan tersenyum sambil tertawa, "Ki Sumangkar, aku sudah mendengar pengampunan khusus dari Sultan Pajang atasmu."

Sumangkar hanya tersenyum saja, sementara Kiai Gringsing bertanya, "Jadi kalian sudah saling mengenal?"

Sumangkar mengangguk. Katanya, "Aku mengenalnya sebagai Ki Lurah Mudal." "Nama itu terlalu jelek. Ki Widura lebih senang menyebut aku Ki Lurah Branjangan."

Demikianlah, mereka sempat berbicara sejenak dengan akrabnya, seolah-olah mereka bertemu dengan kawan sendiri dari lingkungan yang sama.

Ketika kemudian matahari menjadi semakin rendah, maka Kiai Gringsing dan

Sumangkar pun segera minta diri. Mereka berpura-pura akan kembali ke Sangkal Putung bersama Agung Sedayu dan Swandaru. Hanya Untara dan Widura sajalah yang mengetahui, bahwa mereka berniat untuk mengintai orang-orang yang tidak dikenal yang telah membuat perapian di hutan yang terbentang di pinggir jalan, antara Sangkal Putung dan Jati Anom.

"Bagaimana dengan kuda-kuda ini?" bertanya Swandaru ketika mereka mendekati hutan rindang itu. "Apakah kuda-kuda ini tidak justru mengganggu?"

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya, lalu, "Kita ikat kuda-kuda itu agak jauh dari hutan."

Mereka berempat pun kemudian menuju ke sebuah pategalan di ujung hutan. Mereka mengikat kuda-kuda mereka di tengah pategalan dan tersembunyi, sehingga tidak mudah diketahui oleh orang-orang yang lewat di pinggir pategalan itu.

"Bagaimana kalau pemiliknya menengok pategalan ini di malam nanti?" bertanya Swandaru.

"Jarang sekali seseorang pergi ke pategalan yang kebetulan sedang mulai ditanami. Jika pohung ini menjelang mengambil buahnya, barulah setiap kali mereka menengok di malam hari."

"Kita menunggu gelap di sini?" bertanya Agung Sedayu tiba-tiba.

"Ya, kita menunggu gelap di sini. Tempat ini terlindung oleh pepohonan yang cukup rimbun," sahut gurunya.

Agung Sedayu mengangguk-anggukkan kepalanya. Sambil berjalan hilir-mudik, dibayanya untuk membayangkan apa yang akan mereka lakukan, apabila hari menjadi gelap.

Tiba-tiba saja ia berhenti dan bertanya kepada gurunya, "Apakah mungkin orang yang membuat perapian itu orang-orang yang tidak dikenal di daerah ini, Guru?"

(Bersambung)-f